

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan serangkaian proses dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sistem pakar telah berhasil diimplementasikan dengan menggunakan metode Forward Chaining untuk mendiagnosis penyakit *Herpes Zoster* secara otomatis melalui platform *web*. Metode ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan gejala-gejala yang dialami, dan sistem akan menganalisis gejala tersebut berdasarkan aturan yang telah ditetapkan untuk menghasilkan diagnosis yang akurat.
2. Berdasarkan hasil pengujian sistem dan pengujian kepuasan pengguna diperoleh :
 - a. Pengujian akurasi dilakukan dengan membandingkan hasil diagnosa sistem pakar dengan hasil diagnosa yang diberikan oleh pakar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mencapai tingkat akurasi 90%, menunjukkan kemampuan sistem dalam memberikan diagnosa yang konsisten dan tepat sesuai dengan diagnosa yang diberikan oleh pakar.
 - b. Pengujian kepuasan pengguna dilakukan menggunakan metode *EUCS*, yang memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem. Dengan rata-rata kepuasan pengguna sebesar 85%, hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan kinerja dan pengalaman penggunaan sistem. Meskipun terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan, tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem telah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dalam proses diagnosa penyakit *Herpes Zoster*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sebagai peneliti senang jika pembaca ingin mengembangkan penelitian ini kedepannya. Berikut saran penulis dalam penelitian ini guna pengembangan:

1. Menambahkan lebih banyak aturan dan kriteria di dalam sistem pakar untuk meningkatkan akurasi diagnosa, termasuk menyesuaikan aturan dengan varian gejala yang mungkin terjadi pada kasus *Herpes Zoster*.
2. Melakukan pengujian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari populasi pengguna untuk menguji kehandalan sistem pakar dalam berbagai kondisi dan kasus.
3. Mengintegrasikan sistem pakar dengan sistem informasi kesehatan lainnya dapat memberikan manfaat tambahan. Misalnya, integrasi dengan rekam medis elektronik (*Electronic Medical Records*, EMR) dapat memberikan data yang lebih komprehensif untuk analisis dan diagnosis.
4. Menyediakan mekanisme untuk menerima umpan balik dari pengguna sangat penting untuk peningkatan sistem. Umpan balik dari pengguna dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk mengembangkan fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

